



## PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MURABAHAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Meilawati Purwaningih<sup>1)</sup>, M. Agus Sudrajat<sup>2)</sup>, Nik Amah<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun  
[meilaa694@gmail.com](mailto:meilaa694@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun  
[agus.sudrajat84@gmail.com](mailto:agus.sudrajat84@gmail.com)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun  
[nikamah@unipma.co.id](mailto:nikamah@unipma.co.id)

### Abstract

*Today, the development of Islamic banking is marked by the opening of many Islamic commercial banks. This study aims to determine and analyze the effect of mudharabah, murabahah and musyarakah financing on the profitability of Islamic commercial banks in the 2010-2018 period. This type of research is descriptive statistical research. The research population is the financial statements of Islamic general banks period 2010-2018. The sample is the financial statements of Islamic commercial banks that have not suffered a loss in the current year. The data analysis technique used is quantitative data by performing statistical analysis using multiple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, determination coefficient analysis, and hypothesis test analysis using t-test. This study shows that mudharabah and murabahah financing has a significant effect on the ROA and ROI ratios but has no effect on the level of ROE. Musyarakah financing has a significant effect on the ROA level, but has no effect on the ROE or ROI levels.*

*Keywords: mudharabah, murabahah, musyarakah, profitability.*

### Abstrak

*Dewasa ini semakin berkembangnya perbankan syariah ditandai dengan banyak dibuka bank umum syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah, murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2010-2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian statistik deskriptif. Populasi penelitian adalah laporan keuangan bank umum syariah periode 2010-2018. Sampelnya adalah laporan keuangan bank umum syariah yang tidak mengalami kerugian pada tahun berjalan. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan melakukan analisis statistik yang menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, dan analisis uji hipotesis menggunakan uji-t. Penelitian ini menghasilkan bahwa pembiayaan mudharabah dan murabahah berpengaruh signifikan terhadap rasio ROA dan ROI tetapi tidak berpengaruh terhadap tingkat ROE. Pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat ROA, tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat ROE maupun ROI.*

*Kata Kunci: mudharabah, murabahah, musyarakah, profitabilitas.*

## PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang, konteks penelitian dan tujuan penelitian.

Perkembangan ekonomi sangat dipengaruhi oleh perbankan, baik perkembangan ekonomi konvensional maupun ekonomi Islam. Perkembangan ekonomi Islam identik dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah. Bank syariah sebagai lembaga keuangan telah menjadi sarana bagi berkembangnya teori dan praktik ekonomi Islam secara mendalam. Bank syariah dan koperasi syariah yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana dari masyarakat yang kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan-pembiayaan. Bank syariah adalah bank yang beroperasi tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Pasca disahkannya Undang-undang no.21 tahun 2008, perbankan syariah semakin menunjukkan eksistensinya di industri perbankan Indonesia. Hingga saat ini ada 12 bank umum syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bank Syariah memberikan jasa-jasa pembiayaan. Jasa-jasa tersebut diantaranya adalah pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah* dan *Musyarakah*.

*Mudharabah* menurut (Januari, 2015) adalah akad diantara dua belah pihak, dimana pihak yang satu menyerahkan modal dan yang pihak lainnya memberdayakan modal tersebut untuk usaha, serta keuntungan yang diperoleh dibagi bersama sesuai porsi bagi hasil yang disepakati pada saat akad. Menurut (Karim, 2008) *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. *Musyarakah* menurut (PSAK 106) adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan risiko berdasarkan porsi kontribusi dana yang telah disepakati antara bank dan nasabah.

Karena di bank umum syariah tidak melakukan usaha jasa yang berlandaskan bunga, jadi melakukan pembiayaan baik *mudharabah*, *murabahah* maupun *musyarakah* sangat mampu menaikkan profitabilitas bank syariah tersebut. Profitabilitas bank syariah bisa diketahui meningkat atau menurunnya menggunakan pengukuran rasio keuangan, yaitu ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*) dan ROI (*Return On Investment*). Penelitian ini juga menggunakan Laporan Keuangan Tahunan perbankan syariah yang terdaftar di OJK tahun 2016 - 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pembiayaan *mudharabah*, *murabahah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA, ROE dan ROI.

## KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Kajian teori dan pengembangan hipotesa berisi tentang uraian sistematis teori dan hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti untuk merumuskan hipotesis dan menyusun instrumen penelitian, memprediksi dan membantu menemukan fakta tentang

sesuatu hal yang hendak diteliti.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba tersebut diperoleh dari modal dan aktiva yang dimilikinya. Rasio profitabilitas ialah rasio yang bertujuan untuk dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran mengenai tingkat efektifitas manajemen didalam melaksanakan kegiatan operasinya (Syamsudin,2011:59). Efektifitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan serta investasi perusahaan. Rasio tersebut disebut juga dengan rasio *rentabilitas*. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur *efektivitas* bank dalam memperoleh laba. Disamping dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan, rasio-rasio profitabilitas ini sangatlah penting untuk diamati mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan arus sumber-sumber modal. Indikator profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*) dan ROI (*Return On Investment*).

### **Pembiayaan**

Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah. Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun yang dikerjakan oleh orang lain. Menurut M. Syafi'i Antonio (2001:260) menjelaskan bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. Sedangkan menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan undang-undang No 7 tahun 1992 tentang Perbankan menyatakan "Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

### **Mudharabah**

Pembiayaan *mudharabah* adalah kerjasama antara seorang partner yang memberikan uang kepada partner lain untuk diinvestasikan ke perusahaan komersial. Pihak bank (*shahibul maal*) berkewajiban memberikan dana 100% kepada nasabah (*mudharib*) dan *mudharib* hanya mengelola usaha yang sudah ditentukan oleh pihak *shahibul maal*. Pembagian keuntungan akan dibagi berdasarkan kesepakatan pada awal kontrak, sedangkan jika terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal. Pengelola juga bertanggungjawab apabila kerugian itu disebabkan oleh pihak pengelola (Rivai,2012:299).

## **Murabahah**

Dalam definisi Bai'al *Murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati (Antonio, 2001:101). Sedangkan menurut para ulama terdahulu adalah jual beli dengan modal ditambah keuntungan yang diketahui. Hakekatnya adalah menjual barang dengan harga (modal) nya yang diketahui kedua belah transaktor (penjual dan pembeli) dengan keuntungan yang diketahui keduanya.

## **Musarakah**

*Musarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko (kerugian) akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan (Muhammad, 2005: 102). Bentuk umum dari usaha dari usaha bagi hasil adalah *musarakah* isyirkah atau syarikah. Transaksi *musarakah* dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai *asset* yang mereka miliki secara bersamasama.

## **Hipotesis Penelitian**

Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas di Bank Umum syariah. *Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara duapihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola usaha tersebut (Muhammad, 2005:102). Semakin tinggi pembiayaan *mudharabah*, maka akan menghasilkan pendapatan yang tinggi sehingga akan mempengaruhi laba yang meningkat juga. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Wahid,dkk (2016) dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Tahun 2010-2016.

H1 : Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap Profitabilitas (yang diprosikan dengan ROA, ROE dan ROI) pada Bank Umum Syariah.

Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas di Bank Umum syariah. *Murabahah* adalah suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (margin) yang diinginkan (Ascarya, 2015:81). Semakin tinggi pembiayaan *murabahah*, maka akan menghasilkan pendapatan yang tinggi sehingga akan mempengaruhi laba yang meningkat juga. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ferdian Arie (2016) dapat diketahui bahwa pembiayaan *murabahah* di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk mempunyai hubungan yang kuat dan positif terhadap tingkat profitabilitas

H2 : Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap Profitabilitas (yang diproksikan dengan ROA, ROE dan ROI) pada Bank Umum Syariah.

Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas di Bank Umum syariah. *Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko (kerugian) akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan (Muhammad, 2005: 102). Semakin tinggi pembiayaan *musyarakah*, maka akan menghasilkan pendapatan yang tinggi sehingga akan mempengaruhi laba yang meningkat juga. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purnama Putra (2018) menghasilkan kesimpulan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.

H3 : Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap Profitabilitas (yang diproksikan dengan ROA, ROE dan ROI) pada Bank Umum Syariah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) jadi peneliti melakukan penelitian di website resmi bank umum syariah. Penelitian ini dimulai saat peneliti mulai mengajukan riset penelitian yakni bulan Januari 2020 hingga bulan Juni 2020. Apabila masih ada data yang kurang maka penelitian ini dilanjutkan sampai data tersebut cukup dan tidak melebihi peraturan penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti missal dari Biro Pusat Statistik, majalah, atau dari narasumber secara langsung. Data penelitian ini berupa laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perbankan *go public* melalui website resmi perbankan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2010-2018. Jumlah populasi yang akan diteliti ada 12 perusahaan. Menggunakan teknik *purposive sampling* dihasilkan sampel sebanyak 57 laporan keuangan.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (Ghozali, 2013).

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

Menurut (Ghozali, 2013) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui, sebelum melakukan uji statistik t data harus terdistribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik t menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

### **Uji Multikolonieritas**

Menurut (Ghozali, 2013) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

### **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Ghozali, 2013) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas maka dapat diartikan bahwa model regresi dalam penelitian tersebut baik.

### **Uji Autokorelasi**

Menurut (Ghozali, 2013) uji autokorelasi menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika pengamatan yangurut saling berkorelasi satu sama lainnya, maka terjadi masalah auto korelasi.

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji Regresi Berganda**

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji regresi berganda. Uji regresi berganda bertujuan untuk memperoleh suatu gambaran seluruhnya tentang hubungan diantara variabel  $X$  dan variabel  $Y$ . Sebelum melakukan uji regresi berganda, terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik untuk mendapatkan hasil yang terbaik (Ghozali, 2013).

#### **Uji Statistik t**

Menurut (Ghozali, 2013) uji statistik  $t$  pada dasarnya menunjukkan bahwa secara parsial seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variasi variabel dependen.

#### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut (Ghozali, 2013) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan berisi paparan hasil analisis yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Setiap hasil penelitian harus dibahas. Pembahasan berisi

**Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MUD	57	10.11	12.66	11.7625	.54578
MUR	57	11.03	13.58	12.6439	.66537
MUS	57	10.11	13.31	12.3484	.69166
ROA	57	.02	1.73	.5989	.38587
ROE	57	.19	20.71	5.8468	4.92156
ROI	57	.38	47.41	10.8637	11.27759
Valid (listwise)	N57				

Sumber : Data diolah IBM SPSS V.21

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui nilai N (jumlah data pada setiap variabel MUD, MUR, MUS, ROA, ROE, dan ROI) adalah 57.

Variabel *Mudharabah* (MUD) menunjukkan nilai minimum sebesar 10,11, nilai maksimum sebesar 12,66, nilai rata-rata sebesar 11,7625 dan standar deviasi sebesar 0,54578 artinya data kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata.

Variabel *Murabahah* (MUR) menunjukkan nilai minimum sebesar 11,03, nilai maksimum sebesar 13,58, nilai rata-rata sebesar 12,6439 dan standar deviasi sebesar 0,66537 artinya data kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata.

Variabel *Musyarakah* (MUS) menunjukkan nilai minimum sebesar 10,11, nilai maksimum sebesar 13,31, nilai rata-rata sebesar 12,3484 dan standar deviasi sebesar 0,69166 artinya data kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata.

Variabel *Return on assets* (ROA) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,02, nilai maksimum sebesar 1,73, nilai rata-rata sebesar 0,5989 dan standar deviasi sebesar 0,38587 artinya data kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata.

Variabel *Return on equity* (ROE) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,19, nilai maksimum sebesar 20,71, nilai rata-rata sebesar 5,8468 dan standar deviasi sebesar 4,92156 artinya data kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata.

Variabel *Return on investment* (ROI) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,38, nilai maksimum sebesar 47,41, nilai rata-rata sebesar 10,8637 dan standar deviasi sebesar 11,27759 artinya data bervariasi karena nilai standar deviasi lebih besar daripada nilai rata-rata.

## Uji Asumsi Klasik

## Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat serta variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data distribusi normal/mendejati normal (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*.

Untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari hasil uji normalitas secara statistik dengan uji *kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas Y1 (ROA)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32097264
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.617
Asymp. Sig. (2-tailed)		.840
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data diolah IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* diatas, menunjukkan bahwa besarnya nilai signifikansi dari variabel Y1 (ROA) adalah 0,840 lebih besar dari 0,05 yang berarti data terdistribusi normal.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Y2 (ROE)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.39825311
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.042
Kolmogorov-Smirnov Z		.702
Asymp. Sig. (2-tailed)		.708
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data diolah IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diperoleh nilai signifikan dari persamaan regresi kedua Y2

(ROE) adalah 0,708 yang lebih besar dari 0,05 artinya data tersebut terdistribusi normal.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas Y3 (ROI)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10,45315948
Most Extreme Differences	Absolute	.218
	Positive	.208
	Negative	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		1.624
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data diolah IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.4, diperoleh nilai signifikan 0,090 lebih besar dari 0,05 ini berarti data terdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi (hubungan) antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi disebut baik apabila tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat angka *collinearity statistic* yang ditunjukkan oleh nilai *tolerance* dan nilai VIF. Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  dan  $VIF \leq 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas, dan begitu juga sebaliknya jika nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  dan nilai  $VIF \geq 10$  maka terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dalam tabel 4.5 berikut ini :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	MUD	.349	2.862
	MUR	.321	3.116
	MUS	.749	1.335

a. Dependent Variable: ROA, ROE dan ROI

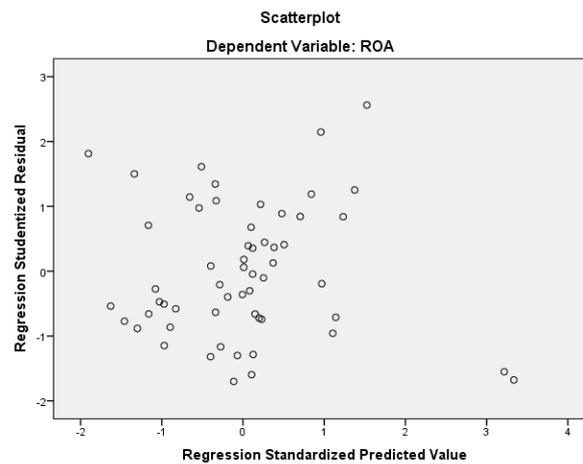
Sumber : Data diolah IBM SPSS 21

Tabel ini menjelaskan bahwa data pengujian multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF antara masing-masing variabel independen yaitu sebagai berikut : Nilai *tolerance* variabel *Mudharabah* (MUD) 0,349 lebih besar dari 0,10 sementara nilai VIF 2,862 lebih kecil dari 10,00 artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Nilai *tolerance* variabel *Murabahah* (MUR) 0,321 lebih besar dari 0,10 sementara nilai VIF 3,116 lebih kecil dari 10,00 artinya tidak terjadi multikolinieritas. Nilai *tolerance* variabel *Musyarakah* (MUS) 0,749 lebih besar dari 0,10 sementara nilai VIF 1,335 lebih kecil dari 10,00 artinya tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

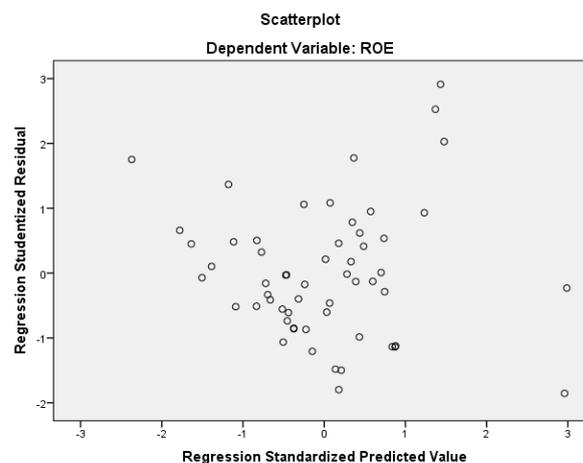
Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Suatu model regresi disebut baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain regresi berbentuk homokedastisitas. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dari gambar berikut :



Sumber : Data diolah IBM SPSS 21

**Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas ROA**

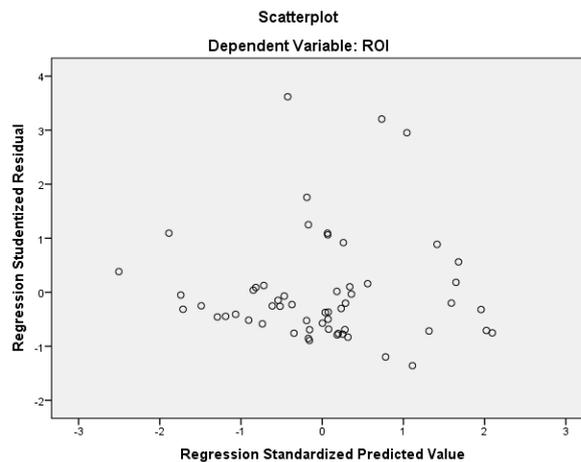
Berdasarkan gambar 4.1 diatas, diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.



Sumber : Data diolah IBM SPSS 21

**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas ROE**

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.



Sumber : Data diolah IBM SPSS 21

**Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas ROI**

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

### Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam model regresi linier. Model regresi disebut baik jika bebas autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan *durbin watson test*. Hasil uji *durbin watson* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson**

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	Durbin-Watson (Y1 ROA)	Durbin-Watson (Y2 ROE)	Durbin-Watson (Y3 ROI)
1	1.419	1.083	1.217
a. Predictors: (Constant), MUS, MUD, MUR			
b. Dependent Variable: ROA			

Sumber : Data diolah IBM SPSS 21

Nilai d yang dihasilkan pada olah data diatas akan dibandingkan dengan nilai tabel pada

signifikansi 5%, jumlah sampel (n) 57 dan jumlah variabel independen 3 (K=3), nilai tabel  $dL=1,4637$  dan  $dU=1,6845$ . Dari tabel 4.6 diatas dihasilkan nilai d untuk variabel ROA sebesar 1,419 yang lebih kecil daripada dU, nilai d variabel ROE sebesar 1,083 lebih kecil dari nilai dU dan nilai d ROI sebesar 1,217 yang lebih kecil dari nilai dU, berarti hasil uji *Durbin Watson* untuk ROA, ROE dan ROI menunjukkan adanya masalah autokorelasi.

Karena terjadi masalah autokorelasi dalam variabel penelitian ini, maka untuk mengatasi masalah ini bisa menggunakan Uji *Cochrane Orcutt* (transformasi lag). Berikut tabel yang menunjukkan uji autokorelasi setelah dilakukan transformasi lag :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi *Durbin-Watson* (ROA)**  
**Setelah Transformasi Lag (*Cochrane-Orcutt*)**

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Durbin-Watson
1	2.011
a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X1, Lag_X2	
b. Dependent Variable: Lag_Y1	

Sumber : Data diolah IBM SPSS 21

Tabel 4.7 menunjukkan uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test) yaitu dengan nilai d sebesar 2,011 lebih besar daripada batas atas (dU) 1,6845 dan kurang dari  $4 - dU$  ( $4 - 1,6845 = 2,3155$ ), sehingga dapat disimpulkan nilai  $d$   $1,6845 < 2,011 \leq 2,3155$  hasil yang diperoleh dalam model regresi ini bahwa tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi *Durbin-Watson* ROE**  
**Setelah Transformasi Lag (*Cochrane-Orcutt*)**

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Durbin-Watson
1	1.733
a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X1, Lag_X2	
b. Dependent Variable: Lag_Y2	

Sumber : Data diolah IBM SPSS

Tabel 4.8 menunjukkan nilai d sebesar 1,733 lebih besar daripada batas atas (dU) 1,6845 dan kurang dari  $4 - dU$  ( $4 - 1,6845 = 2,3155$ ), sehingga dapat disimpulkan hasil yang diperoleh dalam model regresi ini bahwa tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi *Durbin-Watson* ROI**  
**Setelah Transformasi Lag (*Cochrane-Orcutt*)**

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Durbin-Watson
1	1.757
a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X1, Lag_X2	
b. Dependent Variable: Lag_Y3	

Sumber : Data diolah IBM SPSS

Tabel 4.9 menunjukkan nilai d sebesar 1,757 lebih besar daripada batas atas (dU) 1,6845 dan kurang dari 4 – dU (1,6845) = 2,3155, sehingga dapat disimpulkan hasil yang diperoleh dalam model regresi ini bahwa tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan analisis regresi linear berganda. Adapun hasil uji analisis berganda dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda (Y1=ROA)**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-11.167	26.815
	Lag_X1	9.614	4.668
	Lag_X2	-4.678	4.174
	Lag_X3	-2.371	2.419
a. Dependent Variable: Lag_Y3			

Sumber : Data diolah IBM SPSS 21

Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik pada tabel 4.10, maka dihasilkan persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y1 (ROA) = -11,167 + 9,614 X1 - 4,678 X2 - 2,371 X3 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

Konstanta dari persamaan regresi adalah -11,167, yang berarti jika ketiga variabel independen yakni pembiayaan *mudharabah*, *murabahah* dan *musyarakah* perubahannya sama dengan nol, maka nilai ROA sebesar -11,167.

Koefisien regresi dari variabel Pembiayaan *Mudharabah* (MUD) adalah sebesar 9,614. Artinya setiap kenaikan satu satuan pada variabel pembiayaan *mudharabah*, maka akan diikuti kenaikan ROA sebesar 9,614.

Koefisien regresi dari variabel Pembiayaan *Murabahah* (MUR) adalah sebesar -4,678. Artinya setiap kenaikan satu satuan pada variabel pembiayaan *murabahah*, maka akan

menurunkan ROA sebesar 4,678.

Koefisien regresi dari variabel Pembiayaan *Musyarakah* (MUS) adalah sebesar -2,371. Artinya setiap kenaikan satu satuan pada variabel pembiayaan *musyarakah*, maka akan menurunkan ROA sebesar 2,371.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda (Y2=ROE)**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-27.328	8.925
	Lag_X1	5.567	1.554
	Lag_X2	.330	1.389
	Lag_X3	-2.217	.805

a. Dependent Variable: Lag\_Y2

Sumber : Data diolah IBM SPSS 21

Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik pada tabel 4.11, maka dihasilkan persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y2 \text{ (ROE)} = -27,328 + 5,567 X1 + 0,330 X2 - 2,217 X3 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

Konstanta dari persamaan regresi adalah -27,328, yang berarti jika ketiga variabel independen yakni pembiayaan *mudharabah*, *murabahah* dan *musyarakah* perubahannya sama dengan nol, maka ROE bernilai -27,328.

Koefisien regresi dari variabel Pembiayaan *Mudharabah* (MUD) adalah sebesar 5,567. Artinya setiap kenaikan satu satuan pada variabel pembiayaan *mudharabah*, maka akan menaikkan ROE sebesar 5,567.

Koefisien regresi dari variabel Pembiayaan *Murabahah* (MUR) adalah sebesar 0,330. Artinya setiap kenaikan satu satuan pada variabel pembiayaan *murabahah*, maka akan menaikkan ROE sebesar 0,330.

Koefisien regresi dari variabel Pembiayaan *Musyarakah* (MUS) adalah sebesar -2,217. Artinya setiap kenaikan satu satuan pada variabel pembiayaan *murabahah*, maka akan menurunkan ROE sebesar 2,217.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda (Y3=ROI)**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-15.505	27.103
	Lag_X1	10.590	4.719
	Lag_X2	-5.009	4.219

	Lag_X3	-2.337	2.445
a. Dependent Variable: Lag_Y3			

Sumber : Data diolah IBM SPSS 2.0

Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik pada tabel 4.16, maka dihasilkan persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y_3 (\text{ROI}) = -15,505 + 10,590 X_1 - 5,009 X_2 - 2,337 X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

Konstanta dari persamaan regresi adalah -15,505, yang berarti jika ketiga variabel independen yakni pembiayaan *mudharabah*, *murabahah* dan *musyarakah* perubahannya sama dengan nol, maka ROI bernilai -15,505.

Koefisien regresi dari variabel Pembiayaan *Mudharabah* (MUD) adalah sebesar 10,590. Artinya setiap kenaikan satu satuan pada variabel pembiayaan *mudharabah*, maka akan menaikkan ROI sebesar 10,590.

Koefisien regresi dari variabel Pembiayaan *Murabahah* (MUR) adalah sebesar -5,009. Artinya setiap kenaikan satu satuan pada variabel pembiayaan *murabahah*, maka akan menurunkan ROI sebesar 5,009.

Koefisien regresi dari variabel Pembiayaan *Musyarakah* (MUS) adalah sebesar -2,337. Artinya setiap kenaikan satu satuan pada variabel pembiayaan *musyarakah*, maka akan menurunkan ROI sebesar 2,337.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda. Dalam penelitian ini uji regresi berganda dilakukan dengan menggunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji signifikansi parameter individual (t), berikut penjelasan dan hasil dari masing-masing pengujiannya :

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model regresi menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  mendekati satu berarti variabel- independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat dalam tabel 4.13 berikut ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (Y1 ROA)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	R

1	.521 <sup>a</sup>	.271	.229
a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X1, Lag_X2			
b. Dependent Variable: Lag_Y1			

Sumber : Data diolah IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa besarnya nilai *adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,229 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 22,9%. Hal ini berarti variabel-variabel independen yang meliputi pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, dan *musyarakah* mempengaruhi *return on assets* (ROA) sebesar 22,9%, sedangkan sisanya 77,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (Y2 ROE)**

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.611 <sup>a</sup>	.374	.337
a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X1, Lag_X2			
b. Dependent Variable: Lag_Y2			

Sumber : Data diolah IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa besarnya nilai *adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,337 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 33,7%. Hal ini berarti variabel-variabel independen yang meliputi pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, dan *musyarakah* mempengaruhi *return on equity* (ROE) sebesar 33,7%, sedangkan sisanya 66,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (Y3 ROI)**

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.302 <sup>a</sup>	.091	.039
a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X1, Lag_X2			
b. Dependent Variable: Lag_Y3			

Sumber : Data diolah IBM SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa besarnya nilai *adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,039 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 3,9%. Hal ini berarti variabel-variabel independen yang meliputi pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, dan *musyarakah* mempengaruhi *return on investment* (ROI) sebesar 3,9%, sedangkan sisanya 96,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji statistik t)

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji statistik t) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hasil uji statistik t dapat dilihat dalam tabel 4.16 berikut ini:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji statistik t (ROA)**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	-.398	.692
	Lag_X1	3.363	.001
	Lag_X2	-1.276	.207
	Lag_X3	-2.793	.007

a. Dependent Variable: Lag\_Y1

Sumber : Data diolah IBM SPSS

Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik t pada tabel 4.16, dapat disimpulkan bahwa pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

Variabel Pembiayaan *mudharabah* (MUD) memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,363 > 2,00758$  dan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu  $0,001 < 0,05$ . Berarti pembiayaan *mudharabah* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA dan artinya  $H_1(a)$  diterima.

Variabel Pembiayaan *murabahah* (MUR) memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,276 < 2,00758$  dan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha$  yaitu  $0,207 > 0,05$ . Berarti pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA sehingga  $H_2(a)$  ditolak.

Variabel Pembiayaan *musyarakah* (MUS) memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-2,793 < 2,00758$  dan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu  $0,007 < 0,05$ . Berarti pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA dan artinya  $H_3(a)$  diterima.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji statistik t (ROE)**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	-3.062	.003
	Lag_X1	3.583	.001
	Lag_X2	.238	.813
	Lag_X3	-2.754	.008

a. Dependent Variable: Lag\_Y2

Sumber : Data diolah IBM SPSS

Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik t pada tabel 4.17, dapat disimpulkan bahwa pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

Variabel Pembiayaan *mudharabah* (MUD) memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,583 > 2,00758$  dan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian, maka pembiayaan *mudharabah* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROE dan artinya  $H_1(b)$  diterima.

Variabel Pembiayaan *murabahah* (MUR) memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,238 < 2,00758$  dan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha$  yaitu  $0,813 > 0,05$ . Dengan demikian, maka tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROE dan artinya  $H_2(b)$  ditolak.

Variabel Pembiayaan *musyarakah* (MUS) memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-2,754 < 2,00758$  dan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu  $0,008 < 0,05$ . Dengan demikian, maka pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROE dan artinya  $H_3(b)$  diterima.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji statistik t (ROI)**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	-.572	.570
	Lag_X1	2.244	.029
	Lag_X2	-1.187	.241
	Lag_X3	-.956	.344

a. Dependent Variable: Lag\_Y3

Sumber : Data diolah IBM SPSS

Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik t pada tabel 4.18, dapat disimpulkan bahwa pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

Variabel Pembiayaan *mudharabah* (MUD) memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,244 > 2,00758$  dan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu  $0,029 < 0,05$ . Dengan demikian, maka pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROI dan artinya  $H_1(c)$  diterima..

Variabel Pembiayaan *murabahah* (MUR) memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,187 < 2,00758$  dan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha$  yaitu  $0,241 > 0,05$ . Dengan demikian, maka pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROI dan artinya  $H_2(c)$  ditolak.

Variabel Pembiayaan *musyarakah* (MUS) memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0,956 < 2,00758$  dan

memiliki nilai signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha$  yaitu  $0,344 > 0,05$ . Dengan demikian, maka pembiayaan *musyarakah* tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROI sehingga  $H_3(c)$  ditolak.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, ROE dan ROI.
  - a. Pembiayaan *mudharabah* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA).
  - b. Pembiayaan *mudharabah* tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE)
  - c. Pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment* (ROI)
2. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, ROE, dan ROI.
  - a. Pembiayaan *murabahah* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA).
  - b. Pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE).
  - c. Pembiayaan *murabahah* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment* (ROI).
3. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, ROE dan ROI.
  - a. Pembiayaan *musyarakah* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan *return on assets* (ROA).
  - b. Pembiayaan *musyarakah* tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE).
  - c. Pembiayaan *musyarakah* tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment* (ROI).

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

Bagi Perusahaan, Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi, pengelolaan modal, maupun dalam melakukan pembiayaan, agar keputusan yang diambil tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Bagi Pemerintah ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan penilaian bahwa perbankan syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan juga sebagai pertimbangan bagi pemerintah untuk terus membantu mengembangkan

pembiayaan syariah dengan memberikan dukungan agar perbankan syariah semakin berkembang maju agar bisa membantu perekonomian negara. Bagi Akademisi ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan wawasan bagi pembaca mengenai profitabilitas bank umum syariah serta dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi syariah. Bagi Peneliti selanjutnya Penelitian selanjutnya supaya menggunakan rasio profitabilitas selain *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *return on investment* (ROI). Penelitian selanjutnya juga bisa menambahkan variabel independen yang lain yang mempengaruhi profitabilitas dan juga bisa menambah periode penelitian dan memperluas populasi sehingga dapat menjangkau lebih banyak sector perusahaan tidak hanya pada perbankan syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Attabik. 2003. *Kamus Inggris Indonesia Arab*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika. Karim 2014
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2011. *Perbankan Islam dan Prakteknya*. Jakarta: Rineka.
- Ascarya. 2012. *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,.
- Dwi, Suwikayo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010
- Fahmi, Irham. *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2015.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: ALFABETA. 2016.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 7. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- <https://keuangan.kontan.co.id/news/alhamdulillah-kinerja-bank-syariah-masih-positif-dikuartal-iii-2019>
- <https://www.bankmuamalat.co.id>
- <https://www.bankvictoriasyariah.co.id>
- <https://www.bcasyariah.co.id>
- <https://www.bnisyariah.co.id>
- <https://www.brisyariah.co.id>
- <https://www.bi.go.id>
- <https://www.mandirisyariah.co.id>
- <https://www.paninbanksyariah.co.id>
- <https://www.perbankansyariah.com>
- <https://www.syariahbukopin.co.id>
- Janwari, Yadi. 2015. *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Karim, Adwarman A. 2008. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi 3*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Latan, Hengky dan Selva Tamalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20,0*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKP.
- Muslich, Muhammad. 2003. *Manajemen Keuangan Modern: Analisis, Perencanaan dan*

- Kebijaksanaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Noor shodiq dan Afifudin 2016 dengan judul analisis pengaruh pembiayaan *mudharabah musyarakah* dan *Ijarah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi empiris pada Bank Umum Syariah yang listing di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2010-2016)
- Pemerintah Indonesia. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 07 tahun 1992 tentang Perbankan*. Lembaran RI Tahun 1998 No.10. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pengertian Profitabilitas, diakses 17 Desember 2013 dari <http://www.id.shvoong.com>
- Russely I. D. P., Fransisca Yuningwati, dan Zahroh Z.A. 2014. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas (ROE) (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 12 no.1, Universitas Brawijaya, Malang.
- Syamsudin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan) Edisi Baru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wiroso. 2005. *Jual Beli Murabahah*. Penerbit UII Press. Yogyakarta.